

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu peluang bisnis yang cukup menarik adalah budidaya tanaman hias. Salah satu bunga hias yang layak dijadikan usaha adalah bunga sedap malam. Bunga sedap malam sangat diminati karena memiliki bentuk yang cantik dan memiliki bau yang harum serta kesegaran yang mampu bertahan lama. Wanginya yang seharum melati dapat menenangkan hati orang di sekitarnya. Bunga sedap malam mempunyai sejumlah manfaat untuk kesehatan, mulai dari mengobati influenza sampai rematik.

Pemasaran pada saat ini belum menghubungkan antara konsep-konsep mikro-makro. Pemasaran perlu menggali aspek makro yang meliputi aspek nilai-nilai individu dan budaya. Faktor-faktor strategi bersaing yang mempengaruhi strategi bersaing, yaitu: Kekuatan dan kelemahan para pedagang Bunga kecil menengah, peluang dan ancaman industri, harapan masyarakat, nilai-nilai yang dianut para eksekutif kunci. Keunggulan bersaing menurut Porter adalah kemampuan suatu perusahaan untuk meraih keuntungan ekonomis di atas laba yang mampu diraih oleh pesaing di pasar dalam industri yang sama (Porter, 2007).

Salah satu faktor penentu Keunggulan bersaing adalah kesuksesan inovasi produk, sehingga suatu inovasi produk harus mempunyai keunggulan yang lebih dibanding dengan produk lain sejenis. Keunggulan inovasi produk sangat penting dalam lingkungan pasar global yang sangat kompetitif. Keunggulan tersebut tidak lepas

dari pengembangan inovasi produk yang dihasilkan sehingga akan mempunyai keunggulan dipasar yang selanjutnya akan menang dalam persaingan. Di Indonesia berbagai jenis bunga hias tumbuh dengan baik dan mempunyai keunikan tertentu, sehingga Indonesia dikenal sebagai pusat keanekaragaman bunga hias tropis. Hal tersebut dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan taraf hidup ekonomi masyarakat melalui pembangunan industri florikultura.

Tanaman hortikultura khususnya bunga sedap malam mendapat perhatian luas karena permintaannya yang semakin meningkat. Bunga potong merupakan salah satu jenis produk hortikultura yang memiliki bentuk dan warna yang indah. Komoditi bunga potong lebih diutamakan dalam program pengembangan tanaman hias Indonesia karena industri bunga potong memberikan peluang ekonomi yang tinggi. Melihat besarnya prospek pengembangan permintaan komoditi bunga hias berupa bunga potong akan membawa dampak peluang pasar yang baik bagi para pelaku usaha bisnis bunga potong. Jumlah produsen bunga potong yang didukung oleh meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan kegunaan bunga potong yang didukung oleh meningkatnya penghasilan yaitu khususnya Bunga Sedap Malam, maka perkembangan usaha bunga potong pun ikut meningkat.

Bunga bukan merupakan kebutuhan pokok bagi bangsa Indonesia, namun keberadaanya ada dalam keseharian hidup bangsa Indonesia. Sebagian besar orang menganggap bunga merupakan lambang pengungkapan rasa senang maupun sedih/duka. Selain itu, bunga juga dapat digunakan sebagai penghias ruang tamu, halaman ataupun ruang kantor sehingga tercipta lingkungan yang segar. Hingga saat ini, kehadiran bunga dalam kehidupan masyarakat semakin populer seiring

dengan perkembangan sektor industri dan pariwisata. Hal ini membawa dampak terhadap selera maupun pandangan mata masyarakat terhadap bunga. Jumlah permintaan terhadap bunga potong juga ikut meningkat, terutama menjelang Idul Fitri, Natal, Tahun Baru dan hari-hari besar lainnya.

Sedap Malam (*Polianthes tuberosa*) adalah tumbuhan hijau abadi dari suku Agavaceae. Tanaman sedap malam bersal dari Mexico dengan daerah penyebaran mencangkup Eropa, Afrika, Asia dan sebagian Cina sampai ke Pulau Jawa. Sedap malam bukan tanaman asli Indonesia, tetapi tanaman ini telah cukup lama dikenal di Indonesia dan tersebar di berbagai daerah (Ardiansyah Mohammad et al, 2011).

Perkembangan teknologi informasi sangat berkembang pesat. Berbagai kegiatan bisnis kecil sampai besar memanfaatkan perkembangan ini untuk menjalankan usahanya. Banyaknya kompetitor menjadi pertimbangan bagi para pengusaha untuk masuk dalam persaingan yang sangat ketat. Strategi pemasaran dan media yang tepat digunakan untuk bisa meraih pasar yang dituju sehingga volume penjualan selalu meningkat dan profit yang tinggi.

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan diatas bahwa peneliti tertarik untuk meneliti pemasaran bunga sedap malam yang mana dikarenakan bunga sedap malam adalah bunga yang memiliki banyak peminatan dan memiliki banyak khasiat . Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan informasi terhadap pemasaran bunga sedap malam ” .

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dirumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh media informasi terhadap pemasaran bunga sedap malam di Kecamatan Rembang?
2. Apakah ada perbedaan tingkat penjualan dan pendapatan antara petani yang menggunakan dan tidak menggunakan media informasi?

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh media informasi terhadap pemasaran bunga sedap malam Kecamatan Rembang.
2. Menganalisis perbedaan tingkat penjualan dan pendapatan antara petani yang menggunakan dan tidak menggunakan media informasi.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Secara akademik penelitian ini berkontribusi menambah pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi pada petani bunga sedap malam.
2. Penulis, dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai manfaat system informasi sebagai sarana penjualan untuk meningkatkan keuntungan pendapatan pedagang bunga di Kecamatan Rembang.
3. Penelitian ini diharapkan sebagai rujukan referensi dan bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang focus terhadap penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi pemasaran bunga sedap malam.